

ABSTRAK

Hana Widya Ratnawati Ongkowijoyo (01405190005)

PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN DALAM PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA BERDASARKAN PRINSIP ALKITABIAH

(xi + 22 halaman)

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dalam pendidikan, manusia akan belajar dan mengembangkan dirinya ke arah yang baik. Namun, faktanya di Indonesia masih terjadi krisis karakter, salah satunya adalah kekerasan yang dilakukan oleh siswa maupun guru dan dari pihak sekolah. Melihat hal ini, penting terjadi perubahan dan pembentukan karakter, tetapi terlebih perlu adanya perubahan dari pribadi guru sebagai penuntun. Tujuan dari proyek akhir ini adalah menjelaskan peran guru sebagai penuntun serta mengkaji mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus diperhatikan oleh guru. Proyek akhir ini menggunakan metode kajian literatur di mana masalah, kajian teori, dan solusi dikembangkan dari literatur yang berkaitan. Peran guru sebagai penuntun penting dalam membantu siswa dalam pembentukan karakter sesuai dengan prinsip Alkitabiah. Guru berperan sebagai penuntun, yaitu memberikan pemahaman yang benar, mengenalkan siswa kepada Kristus dan menuntun siswa agar memiliki karakter yang baik. Kesimpulan dari penulisan ini adalah, guru perlu menyadari tugas dan perannya sebagai penuntun, sehingga guru mampu menuntun siswa kepada pengenalan akan Allah. Selain itu, guru juga perlu menuntun siswa memiliki karakter ilahi serta meresponi panggilan Allah. Berdasarkan hal tersebut, maka guru dapat melatih dirinya terlebih dahulu dengan menyadari perannya sebagai penuntun dalam kelas.

Kata kunci: Filosofis, Peran guru, Penuntun, Pendidikan.

Referensi: 41 (1986 - 2022).

ABSTRAK

Hana Widya Ratnawati Ongkowijoyo (01405190005)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENGATASI MASALAH SIKAP SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH

(xii + 24 halaman: 1 tabel; 4 lampiran)

Dunia pendidikan merupakan tempat siswa bertumbuh dan menerima Ilmu, namun tidak jarang di dalam dunia pendidikan sering terjadi adalah masalah sikap siswa. Masalah sikap siswa sampai saat ini masih terjadi bahkan seiring dengan perkembangan zaman, masalah sikap siswa semakin besar. Masalah sikap siswa yang terjadi ketika observasi di antaranya adalah masalah perilaku dan berkata-kata yang kurang baik, masalah menghargai dan menghormati orang lain, bahkan masalah perundungan. Berdasarkan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan bagaimana peran guru sebagai penuntun dalam mengatasi masalah sikap siswa. Karya ilmiah ini ditulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menyajikan data, memaparkan hasil dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah. Dalam mengatasi masalah tersebut, solusi utama yaitu peran guru sebagai penuntun. Guru menuntun siswa untuk dapat memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai moral serta siswa belajar untuk menghargai orang lain, tidak berkata kasar, menghormati guru dan terpenting memberikan dampak dalam komunitas di sekolah. Peran guru dalam membentuk sikap siswa yang baik dan benar merupakan hal utama dan melalui peran guru sebagai penuntun diharapkan mampu menuntun siswa dalam berperilaku baik bahkan dalam Amsal 4:11 bahwa guru sebagai penuntun menuntun siswa kepada kebenaran. Jadi peran guru sebagai penuntun dalam mengatasi masalah sikap siswa sangat penting dan guru merupakan penggerak utama dalam mengatasi masalah sikap siswa yang kurang baik. Saran bagi sekolah adalah sekolah harus lebih memperhatikan dan melakukan tindakan-tindakan untuk membentuk sikap siswa yang baik serta membangun melalui komunitas di sekolah. Saran bagi orang tua juga, agar lebih memperhatikan dan memberikan keteladanan serta meluangkan waktu untuk mendidik anak.

Kata kunci : peran guru, sikap siswa, penuntun

Referensi: 41 (1994-2022).